



Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi

Nazla Salsabila¹, Deden Ahmad Supendi², Hera Wahdah Humaira³

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

This research was motivated by problems with students' ability to understand reading which was still relatively low. An effort to overcome this is by using a learning model that can help improve reading comprehension skills, namely the cooperative integrated reading and composition (CIRC) learning model. This research aims to determine the effect of the CIRC learning model on the ability to read and understand expository texts of class X students at SMAN 2 Sukabumi City before and after being given treatment. This research method uses quantitative pre-experimental research design with a One-Group Pretest Posttest design. The research instrument used pretest-posttest questions in the form of description questions and the sample from this research was class X-J, totaling 31 students. The research results obtained from the average posttest score were 75.10 while the pretest score was 53.03. Apart from that, the t-test results also show that tcount 14.51 is greater than ttable 2.042. Thus, Ha is accepted to show that the CIRC learning model has an effect on the ability to read and understand expository texts in class X-J of SMAN 2 Sukabumi City.

Keywords: CIRC, Comprehension Reading, Exposition Texts

(* Corresponding Author: nazlasls023@ummi.ac.id

How to Cite: Salsabila, N., Supendi, D., & Humaira, H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.C), 163-174. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9665>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan gerbang utama bagi siswa untuk mengasah serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya mengajarkan kemampuan dan keterampilan mengenai membaca dan menulis. Tetapi semakin meningkatnya pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah juga mengajarkan siswa terkait keterampilan dan kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran satu keterampilan saja bisa berdampak pada keterampilan lain. Misalnya seperti, saat pembelajaran membaca pastinya meningkat keterampilan membacanya, tetapi dapat juga meningkatkan keterampilan menulisnya. Maka dari itu, keempat keterampilan tersebut dikatakan punya keterkaitan antar satu keterampilan dengan keterampilan lainnya.

Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman, 2013). Adapula pendapat menurut Nurhadi (2016) bahwa membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak

bacaan itu. Hal ini berarti, membaca itu penting untuk dapat mengetahui terkait nilai, fungsi bahkan dampak dari yang dibacanya. Menurut Tarigan (2008) salah satu jenis membaca yaitu membaca pemahaman, biasanya diperlukan memahami karangan yang pada suatu wacana pembaca dapat menggunakan jenis membaca pemahaman (*comprehensive reading*). Membaca pemahaman digunakan pembaca untuk untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal-hal yang sangat detail. Sedangkan, pendapat lainnya di kemukakan oleh Yunus Abidin (2012) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Maka kegiatan membaca pemahaman dapat dilakukan dalam pembelajaran teks eksposisi untuk memperoleh informasi yang terdapat pada teks tersebut. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang berisi informasi dan pengetahuan yang didalamnya memuat fakta dan pendapat (argumen) dari penulisnya. Nurudin (2010) mengatakan bahwa seseorang yang menulis eksposisi berusaha memberitahukan kepada pembacanya agar pembaca semakin luas pengetahuannya tentang sesuatu hal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Kota Sukabumi diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2023/2024 relatif masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan dikarenakan ketertarikan siswa dalam membaca sangat kurang sehingga kegiatan membaca dianggap membosankan. Hal tersebut menjadikan siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan termasuk dalam memahami ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan, karena kurangnya motivasi dalam membaca. Faktor ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran juga berpengaruh, karena model pembelajaran yang digunakan masih belum sesuai. Model pembelajaran yang digunakan adalah model yang lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas kurang aktif. Dengan demikian siswa kelas X belum sesuai dengan harapan dikarenakan nilai yang didapat juga lebih kecil dibanding dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menganggap bahwa hal tersebut perlu di atasi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan dengan memperhatikan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Karena dalam keterampilan membaca pemahaman tidak bisa dimiliki secara otomatis, melainkan siswa bisa mendapatkan keterampilan membaca pemahaman yang baik melalui pembelajaran serta pembiasaan untuk berlatih keterampilan tersebut. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang digunakan akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa di kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Surjono (2013) yang mengatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk

mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Hamdayama, 2016). Model pembelajaran kooperatif ini dapat menjadikan siswa lebih aktif untuk mempelajari sesuatu. Selain itu, dalam model pembelajaran kooperatif siswa dapat membangun interaksi satu sama lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Riyanto (2010) yang mengatakan pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk melatih kecakapan akademis (*academic skills*), keterampilan sosial (*social skill*), serta *interpersonal skill*. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar di kelas pun menjadi lebih efektif karena setiap siswa harus berkontribusi menemukan hal-hal yang ada di dalam bacaan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita, saling merangkum, cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. Para siswa juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan komprehensif lainnya (Slavin, 2005). Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) juga merupakan model pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2005) mengungkapkan tujuan utama dari model pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantuk para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, siswa menjadi lebih dominan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Ilham (2020) bahwa model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengembangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pengajaran pelajaran membaca, menulis, seni berbahasa (Slavin, 2005). Proses pengembangan model pembelajaran CIRC melalui proses tindak lanjut, membaca lisan, kemampuan memahami bacaan dan menulis dan seni berbahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Metode kuantitatif sangat relevan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks ekposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi dengan cara melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Adapun desain pada penelitian ini yaitu menggunakan *one group pretest and posttest design*. Menurut Sugiyono (2019) pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu kita melakukan *pretest*, kemudian *treatment* lalu *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi yang berjumlah 448 siswa yang terbagi dalam 12 kelas yaitu dari kelas X-A sampai X-L. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan (Arikunto, 2003). Pertimbangan sampel penelitian adalah rekomendasi dari guru bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Kota Sukabumi. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas X-J yang berjumlah 31 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung nilai *pretest* dan *posttest*, menghitung *N-gain* dan melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan peneliti di kelas X-J SMAN 2 Kota Sukabumi tahun ajar 2023/2024 bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks ekposisi dengan menggunakan teknik penelitian yaitu hasil dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum guru memberikan *treatment* dengan model pembelajaran CIRC. Kemudian melakukan *posttest* setelah mendapatkan *treatment* pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

Setelah siswa melaksanakan *pretest* dan *posttest*, guru dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks ekposisi. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* dalam kemampuan membaca pemahaman teks ekposisi.

Tabel 4.1 Hasil *Pretest*

No	Nama	Aspek yang di nilai										Nilai <i>Pretest</i>	Ket
		MAK	MGP	MT	MA	MK	MKFO	MPS	MTBB	MS	MSKS		
1	001/X-J/2024	3	4	4	1	1	1	1	0	0	0	38	Kurang
2	002/X-J/2024	3	1	4	1	1	3	2	2	2	4	58	Cukup
3	003/X-J/2024	4	1	4	1	1	2	3	2	2	4	60	Cukup
4	004/X-J/2024	2	1	3	1	1	4	3	3	2	4	60	Cukup
5	005/X-J/2024	4	4	4	3	1	1	2	1	2	4	65	Cukup

6	006/X-J/2024	4	1	4	4	3	1	0	1	2	4	60	Cukup
7	007/X-J/2024	1	1	3	2	4	1	2	1	1	4	50	Kurang
8	008/X-J/2024	3	1	2	1	1	0	1	1	1	2	33	Kurang
9	009/X-J/2024	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	63	Cukup
10	010/X-J/2024	1	1	4	4	3	1	1	0	0	0	38	Kurang
11	011/X-J/2024	3	1	1	1	4	4	1	1	2	4	55	Kurang
12	012/X-J/2024	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	33	Kurang
13	013/X-J/2024	3	1	3	3	1	1	2	1	3	4	55	Kurang
14	014/X-J/2024	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	60	Cukup
15	015/X-J/2024	3	1	4	4	3	1	3	2	2	3	65	Cukup
16	016/X-J/2024	4	4	2	1	3	1	2	1	1	1	50	Kurang
17	017/X-J/2024	2	1	4	1	1	2	2	1	3	4	55	Kurang
18	018/X-J/2024	3	4	4	4	3	1	2	1	2	4	70	Cukup
19	019/X-J/2024	2	1	4	3	1	1	2	2	2	4	55	Kurang
20	020/X-J/2024	4	1	4	1	4	1	2	2	2	4	63	Cukup
21	021/X-J/2024	4	4	1	4	1	2	0	0	0	0	40	Kurang
22	022/X-J/2024	2	4	4	1	1	1	2	1	2	4	55	Kurang
23	023/X-J/2024	4	1	4	3	1	1	1	1	1	4	53	Kurang
24	024/X-J/2024	3	4	4	1	1	1	2	2	2	4	60	Cukup
25	025/X-J/2024	3	1	3	3	1	2	2	2	2	4	58	Cukup
26	026/X-J/2024	4	1	1	1	3	1	2	1	2	3	48	Kurang
27	027/X-J/2024	3	1	3	1	1	2	1	1	2	4	48	Kurang
28	028/X-J/2024	4	1	3	1	4	3	1	1	2	4	60	Kurang
29	029/X-J/2024	4	1	3	1	2	1	3	1	2	4	55	Cukup
30	030/X-J/2024	2	1	2	1	1	3	2	1	2	4	48	Kurang
31	031/X-J/2024	3	4	1	1	1	3	0	0	0	0	33	Kurang
	Jumlah	95	58	97	60	59	49	52	37	50	97	1644	
	Rata-rata nilai	3,06	1,87	3,13	1,94	1,9	1,58	1,68	1,19	1,6	3,13	53,03	

Keterangan kriteria penilaian:

MAK : Menguraikan Arti Kata

MGP : Menemukan Gagasan Pokok

MT : Menangkap Informasi Tujuan

MA : Menemukan Argumen

MK : Menarik Kesimpulan

MKFO: Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini

MPS : Mengungkapkan Pendapat

MTBB: Mengungkapkan Tanggapan

MS : Menentukan Sikap

MSKS : Mengaitkan Sikap dalam Kehidupan Sehari-hari

Keterangan nilai skala empat:

86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

56-75 = Cukup

10-55 = Kurang

Penilaian tes menggunakan skala 1-4 sehingga nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 4 dan skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 40. Berikut rumus penghitungannya:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil data *pretest* di atas, kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi masih berkategori kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penilaian yaitu menguraikan arti kata atau istilah dalam isi teks bacaan berjumlah 3.06, menemukan gagasan pokok dalam isi teks bacaan berjumlah 1.87, menangkap informasi tujuan dalam isi teks bacaan berjumlah 3.13, menemukan argumen dalam isi teks bacaan berjumlah 1.94, menarik kesimpulan berjumlah 1.9, menemukan kalimat fakta dan kalimat opini dalam isi teks bacaan berjumlah 1.58, mengungkapkan pendapat menurut pengetahuan siswa berjumlah 1.68, mengungkapkan tanggapan berdasarkan isi teks bacaan berjumlah 1.19, menentukan sikap dari isi teks bacaan berjumlah 1.6, dan mengaitkan sikap dalam kehidupan sehari-hari berjumlah 3.13. Maka nilai yang diperoleh siswa berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan nilai *pretest* berjumlah 53.03.

Tabel 4.2 Hasil *Posttest*

No	Nama	Aspek yang di nilai										Nilai <i>Posttest</i>	Ket
		MAK	MGP	MT	MA	MK	MKFO	MPS	MTBB	MS	MSKS		
1	001/X-J/2024	3	4	4	4	1	2	2	1	2	4	68	Cukup
2	002/X-J/2024	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	80	Baik
3	003/X-J/2024	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	78	Baik
4	004/X-J/2024	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	90	BS
5	005/X-J/2024	3	4	4	4	1	4	2	2	2	4	75	Baik
6	006/X-J/2024	4	4	4	4	1	3	2	1	2	4	73	Cukup
7	007/X-J/2024	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	83	Baik
8	008/X-J/2024	3	4	4	4	2	2	1	2	2	4	70	Cukup
9	009/X-J/2024	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	78	Baik
10	010/X-J/2024	4	4	4	3	1	4	2	1	1	4	70	Cukup
11	011/X-J/2024	3	4	4	4	2	4	2	1	2	4	75	Baik
12	012/X-J/2024	4	4	4	3	1	3	2	1	2	4	70	Cukup
13	013/X-J/2024	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	75	Baik
14	014/X-J/2024	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	90	BS
15	015/X-J/2024	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	78	Baik
16	016/X-J/2024	4	4	4	3	2	2	2	1	2	4	70	Cukup
17	017/X-J/2024	3	4	4	4	2	3	2	1	2	4	70	Cukup
18	018/X-J/2024	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	78	Baik
19	019/X-J/2024	4	4	4	4	1	4	2	1	2	4	75	Baik
20	020/X-J/2024	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	80	Baik
21	021/X-J/2024	3	4	4	3	1	2	1	1	2	4	63	Cukup
22	022/X-J/2024	3	4	4	4	1	4	2	1	2	4	73	Cukup
23	023/X-J/2024	3	4	4	4	1	4	2	1	1	4	70	Cukup
24	024/X-J/2024	3	4	4	4	1	4	2	1	2	4	73	Cukup
25	025/X-J/2024	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	80	Baik
26	026/X-J/2024	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	75	Baik
27	027/X-J/2024	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	75	Baik
28	028/X-J/2024	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	80	Baik
29	029/X-J/2024	4	4	4	4	1	2	1	2	2	4	70	Cukup
30	030/X-J/2024	4	4	4	4	1	2	1	1	2	4	68	Cukup
31	031/X-J/2024	3	4	4	4	1	4	2	2	2	4	75	Baik
	Jumlah	108	124	124	120	71	94	60	45	60	124	2328	
	Rata-rata nilai	3,48	4,00	4,00	3,9	2,29	3,03	1,94	1,45	1,9	4,00	75,10	

Berdasarkan data hasil *posttest* di atas, diketahui jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 31 orang. Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi

sebanyak dua orang dengan jumlah nilai 90, siswa yang mendapat nilai 83 yaitu satu orang, siswa yang mendapat nilai 80 yaitu empat orang, siswa yang mendapat nilai 78 yaitu empat orang, siswa yang mendapat nilai 75 yaitu tujuh orang, siswa yang mendapat nilai 73 yaitu tiga orang, siswa yang mendapat nilai 70 yaitu tujuh orang, siswa yang mendapat nilai 68 yaitu dua orang dan siswa yang mendapat nilai 63 yaitu satu orang.

Kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penilaian yaitu menguraikan arti kata atau istilah dalam isi teks bacaan berjumlah 3.48, menemukan gagasan pokok dalam isi teks bacaan berjumlah 4.00, menangkap informasi tujuan dalam isi teks bacaan berjumlah 4.00, menemukan argumen dalam isi teks bacaan berjumlah 3.9, menarik kesimpulan berjumlah 2.29, menemukan kalimat fakta dan kalimat opini dalam isi teks bacaan berjumlah 3.03, mengungkapkan pendapat menurut pengetahuan siswa berjumlah 1.94, mengungkapkan tanggapan berdasarkan isi teks bacaan berjumlah 1.45, menentukan sikap dari isi teks bacaan berjumlah 1.9, dan mengaitkan sikap dalam kehidupan sehari-hari berjumlah 4.00. Maka, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan nilai *posttest* sebanyak 75.10. Demikian kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil kegiatan pembelajaran teks berita. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* yang berjumlah 53.03 (*pretest*) dan 75.10 (*posttest*).

Setelah mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya menghitung selisih nilai tersebut. Adapun selisih kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X-J SMAN 2 Kota Sukabumi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Perbedaan Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Gain (d)
1	001/X-J/2024	38	68	30
2	002/X-J/2024	58	80	22
3	003/X-J/2024	60	78	18
4	004/X-J/2024	60	90	30
5	005/X-J/2024	65	75	10
6	006/X-J/2024	60	73	13

7	007/X-J/2024	50	83	33
8	008/X-J/2024	33	70	37
9	009/X-J/2024	63	78	15
10	010/X-J/2024	38	70	32
11	011/X-J/2024	55	75	20
12	012/X-J/2024	33	70	37
13	013/X-J/2024	55	75	20
14	014/X-J/2024	60	90	30
15	015/X-J/2024	65	78	13
16	016/X-J/2024	50	70	20
17	017/X-J/2024	55	70	15
18	018/X-J/2024	70	78	8
19	019/X-J/2024	55	75	20
20	020/X-J/2024	63	80	17
21	021/X-J/2024	40	63	23
22	022/X-J/2024	55	73	18
23	023/X-J/2024	53	70	17
24	024/X-J/2024	60	73	13
25	025/X-J/2024	58	80	22
26	026/X-J/2024	48	75	27
27	027/X-J/2024	48	75	27
28	028/X-J/2024	60	80	20
29	029/X-J/2024	55	70	15
30	030/X-J/2024	48	68	20
31	031/X-J/2024	33	75	42
	Jumlah	1644	2328	684
	Rata-rata	53,03	75,10	22,06

Berdasarkan data tabel di atas, untuk mencari nilai rata-rata dengan cara nilai *posttest* dikurangi nilai *pretest* kemudian hasilnya dijumlahkan subjek pertama dan subjek akhir dengan hasil yaitu 684 dengan rata-rata 22,06 dengan demikian nilai siswa saat melakukan kegiatan *posttest* mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest*. Berikut data distribusi nilai *pretest* dan *posttest* pada saat pembelajaran.

Tabel 4.4 Distribusi Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%	Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
70	1	70	3,3	90	2	180	6,4
65	2	130	6,4	83	1	83	3,3
63	2	126	6,4	80	4	320	12,9

60	6	360	19,3	78	4	312	12,9
58	2	116	6,4	75	7	525	22,5
55	6	330	19,3	73	3	219	9,7
53	1	53	3,3	70	7	490	22,5
50	2	100	6,4	68	2	136	6,4
48	3	144	9,7	63	1	63	3,3
40	1	40	3,3				
38	2	76	6,4				
33	3	99	9,7				
Σ	31	1644	100		31	2328	100
Mean		53,03		Mean		75,1	

Berdasarkan tabel di atas nilai (N) dapat dicari dengan mengklasifikasikan jumlah nilai yang diperoleh siswa. Untuk mengetahui nilai frekuensi (F) yaitu banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang sama. Untuk data F.N dengan mengalikan nilai (N) dengan frekuensi (F), kemudian untuk mengetahui nilai % siswa maka harus mencari nilai dengan cara jumlah frekuensi di bagi jumlah sampel di kali 100.

Demikian dapat diketahui bahwa penelitian nilai *pretest* siswa memperoleh nilai 53.03 dan nilai *posttest* 75.10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-*t* yang dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan *pretest* dan *posttest* menggunakan *one group design*, dengan rumus sebagai berikut.

$$S^2d = \frac{n\sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}$$

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$t = \frac{D - d_0}{sd / \sqrt{n}}$$

(Budiyono, 2009)

Keterangan:

D = Selisih data

Sd = Standar deviasi

n = Banyaknya data

Setelah mendapatkan data hasil *pretest* dan *gain* langkah selanjutnya adalah menentukan selisih antara *pretest* dan *posttest* dengan menentukan d^2 atau mengkuadratkan nilai *gain*. Berikut perbedaan *pretest* dan *posttest* dilihat dari kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi ketika pembelajaran.

Tabel 4.5 Menentukan $\sum d$ dan $\sum d^2$

No	Nama	Gain (d)	Gain(d ²)
1	001/X-J/2024	30	900
2	002/X-J/2024	22	484
3	003/X-J/2024	18	324
4	004/X-J/2024	30	900
5	005/X-J/2024	10	100
6	006/X-J/2024	13	169
7	007/X-J/2024	33	1089
8	008/X-J/2024	37	1369
9	009/X-J/2024	15	225
10	010/X-J/2024	32	1024
11	011/X-J/2024	20	400
12	012/X-J/2024	37	1369
13	013/X-J/2024	20	400
14	014/X-J/2024	30	900
15	015/X-J/2024	13	169
16	016/X-J/2024	20	400
17	017/X-J/2024	15	225
18	018/X-J/2024	8	64
19	019/X-J/2024	20	400
20	020/X-J/2024	17	289
21	021/X-J/2024	23	529
22	022/X-J/2024	18	324
23	023/X-J/2024	17	289
24	024/X-J/2024	13	169
25	025/X-J/2024	22	484
26	026/X-J/2024	27	729
27	027/X-J/2024	27	729
28	028/X-J/2024	20	400
29	029/X-J/2024	15	225
30	030/X-J/2024	20	400
31	031/X-J/2024	42	1764
	Jumlah	684	17242
	Rata-rata	22,06	556,19

$$S^2d = \frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2d = \frac{(31)(17242) - (684)^2}{31(31-1)}$$

$$S^2d = \frac{534502 - 467856}{930}$$

$$S^2d = \frac{66646}{930}$$

$$S^2d = 71.66$$

$$Sd = \sqrt{71.66}$$

$$Sd = 8.46$$

Setelah mengetahui hasil standar deviasi (*Sd*) dari *pretest* dan *posttest* yaitu 8.46, langkah selanjutnya melakukan uji-*t* untuk dapat mengetahui hasil t_{hitung} dengan pengolahan data sebagai berikut.

$$D = \frac{\sum D}{n} = \frac{684}{31} = 22.06$$

$$t = \frac{D-d_0}{sd/\sqrt{n}} = \frac{22.06-0}{8.46/5.56} = \frac{22.06}{1.52} = 14.51$$

$$t_{hitung} = 14.51$$

Berikut rumus menghitung t_{hitung} .

$$t_{tabel} = N - 1$$

$$= 31 - 1$$

$$= 30$$

Maka $t_{tabel} = 2,042$

Perhitungan hasil t_{tabel} di atas berdasarkan pada tabel nilai t dengan taraf signifikan 0,05.

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ sehingga } H_a \text{ diterima dan } H_0 \text{ ditolak}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji-*t* di atas, terdapat perubahan antara hasil *pretest* dengan *posttest* setelah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-*t* diketahui t_{hitung} adalah 14.51 kemudian t_{tabel} 2,042 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan derajat kebebasan (*dk*) $N - 1$ atau $31 - 1 = 30$. Maka dapat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-*t*. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t* signifikan. Dapat dilihat uji-*t* diketahui t_{hitung} adalah 14.51 dan t_{tabel} sebesar 2.042 dengan demikian hipotesis diterima artinya model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sukabumi Tahun Ajar 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC masih kurang dengan nilai rata-rata 53.03. Pada kegiatan *pretest* siswa masih keliru dalam aspek pemahaman inferensial yaitu menarik kesimpulan dan menemukan kalimat fakta dan kalimat opini dalam isi teks eksposisi.
2. Kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran CIRC mengalami perubahan yang dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *posttest*. Jumlah nilai rata-rata *posttest* yaitu 75.10, artinya siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi.

3. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-*t*, diperoleh nilai t_{hitung} 14.51 t_{tabel} sebesar 2.042, nilai 14.51 dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan derajat (dk) 30 maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Demikian dapat disimpulkan H_a diterima artinya model pembelajaran *cooperative integrated reading composition* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi

REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dalman, H. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662-672.
- Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik (diterjemahkan oleh Narulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).